

Efektifitas Instrumen Tugas Terstruktur Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tentang Zakat

Deswita Mutia¹⁾, Hariman Surya Siregar²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614

Email: 5222110884@uinsgd.ac.id

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614

Email: hariman.surya.siregar@uinsgd.ac.id

Abstract: *This research was motivated by the low learning outcomes of students in Islamic Religious Education subjects in class VI of SD Negeri 006 Galang, which was thought to be due to students' lack of focus and activeness in participating in learning. This research aims to improve student learning achievement in these subjects by focusing on Zakat material. This research involved 22 students and was carried out in two cycles, each consisting of three meetings. Data was collected through tests (pre-test and post-test), observation sheets, and documentation. The results showed a significant increase from 25% in cycle I to 88% in cycle II. In conclusion, the use of Structured Assignments is effective in increasing student learning achievement in Islamic Religious Education subjects in class VI of SD Negeri 006 Galang for the 2022/2023 academic year.*

Keywords: Activeness, Motivation, Learning Achievement, Tasks, Zakat.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri 006 Galang, yang diduga karena kurang fokus dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut dengan fokus pada materi Zakat. Penelitian ini melibatkan 22 siswa dan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Data dikumpulkan melalui tes (pre-test dan post-test), lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari 25% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Kesimpulannya, penggunaan Tugas Terstruktur efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri 006 Galang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Keaktifan, Motivasi, Prestasi belajar, Tugas, Zakat

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sebagai merupakan suatu mata pelajaran sangatlah terikat oleh nilai-nilai ketuhanan (Theistik), walaupun pada kenyataan pemaknaannya ia merupakan perpaduan antara keunggulan spiritual dan

kultural. Salah satu materi yang sangat mampu menjelaskan hal ini adalah materi tentang zakat. Materi tentang zakat memuat muatan-muatan ilahiyah dimana besaran dan kadar zakat itu telah ditentukan secara syar'i, tetapi alat untuk menetapkannya terkait dengan kemampuan matematik terutama dalam zakat mal. Apalagi kalau kemudian hal itu kita hubungkan dengan sistem pengelolaannya. Tak heran kalau kemudian materi ini khususnya bagi peserta didik Sekolah Dasar Negeri 006 Galang menjadi materi yang paling tidak dianggap krusial. Hal ini tercermin dari prestasi peserta didik yang rendah dalam materi zakat ini, setidaknya menurut pengalaman penulis.

Masalahnya kemudian adalah apa yang harus diperbuat guru dalam rangka membantu siswa memahami materi ini?, pertanyaan ini adalah pertanyaan metodologis yang maksudnya adalah bahwa metode atau strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk dapat menjawab masalah pendidikan ini. Bahkan ada yang mengatakan bahwa metode sebagai seni dalam mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dari materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa *At-Thariqat Ahamm min al-Maddah'* (metode jauh lebih penting dibanding materi).

Sebagai sebuah materi yang tingkat interdependensinya sangat besar dengan mata pelajaran lain terutama matematika, dan sebagai materi yang tingkat implementasi di lapangan yang rendah, maka interval waktu yang panjang, tingkat fokus yang tinggi, dan kedalaman konten yang terbangun oleh instrumen eksternalnya sangatlah diperlukan. Adanya penugasan yang merupakan instrumental input yang berhubungan dengan materi ini kemudian menjadi pilihan.

Menurut Ngalim Purwanto (2000:107) instrumental input merupakan faktor yang sangat penting dan paling menentukan dalam pencapaian hasil/output yang dikehendaki, karena instrumental input ini menentukan bagaimana proses belajar-mengajar itu akan terjadi di dalam diri si pelajar. Dalam pandangan pendidikan modern yang terpenting adalah bagaimana guru menciptakan suasana sehingga terjadi proses pembelajaran dalam diri peserta didik. Pembelajaran menurut Kunandar (2007:265) adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dengan kata lain prestasi belajarnya meningkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dengan ini penulis mencoba melakukan peletian tindakan kelas dengan judul "EFEKTIVITAS INSTRUMEN TUGAS TERSTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG ZAKAT "

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan proses komprehensif yang mencakup tahapan perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tiga kali pertemuan yang masing-masing berdurasi 3 jam pelajaran (3x35 menit). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI di SD Negeri 006 Galang Batam Kota Pusat, yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes (pre-test dan post-test), lembar observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes hasil belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi di kelas, sementara tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Dokumentasi mencakup catatan dan bahan-bahan lain yang mendukung analisis data. Semua tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek dari proses pembelajaran dan perbaikan yang diterapkan dapat diamati, dievaluasi, dan dioptimalkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Tugas Terstruktur dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, hanya 25% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun, setelah perbaikan dan penyesuaian yang dilakukan pada siklus II, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat drastis menjadi 88%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 63% dalam hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II.

Siklus	Persentase Siswa yang Mencapai KKM	Peningkatan
Siklus I	25%	-
Siklus II	88%	63%

Siklus I: Pada siklus I, hanya 25% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siklus II: Setelah perbaikan dan penyesuaian pada siklus II, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat drastis menjadi 88%.

Peningkatan: Terjadi peningkatan sebesar 63% dalam hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II.

Peningkatan ini mencerminkan efektivitas Tugas Terstruktur sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas VI di SD Negeri 006 Galang Batam, Tahun Pelajaran 2022/2023, penerapan metode ini telah terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, Tugas Terstruktur memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap

materi pelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan memperkuat konsep-konsep yang diajarkan.

Metode Tugas Terstruktur dalam penelitian ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa diberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Tugas-tugas ini disusun untuk menantang kemampuan analitis dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pemberian tugas yang sistematis dan terarah ini membuat siswa lebih fokus dan terstruktur dalam belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Peningkatan hasil belajar ini juga dapat diatribusikan kepada berbagai faktor pendukung, seperti perencanaan pembelajaran yang lebih matang, pelaksanaan tindakan yang tepat sasaran, dan observasi yang sistematis. Melalui refleksi yang dilakukan di setiap akhir siklus, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam metode pembelajaran yang diterapkan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Hal ini mencerminkan pentingnya siklus refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran memberikan data kualitatif yang berharga mengenai dinamika kelas dan interaksi antar siswa. Observasi ini mencakup aspek-aspek seperti keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, keaktifan dalam menyelesaikan tugas, dan respons terhadap umpan balik yang diberikan oleh guru. Data ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana Tugas Terstruktur mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan.

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum intervensi untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan post-test dilakukan setelah intervensi untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Ini menunjukkan bahwa Tugas Terstruktur tidak hanya membantu siswa dalam mengingat informasi, tetapi juga dalam mengaplikasikan dan menganalisis materi pelajaran.

Dokumentasi selama penelitian juga memainkan peran penting dalam mendukung analisis data. Dokumentasi mencakup catatan guru, hasil pekerjaan siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan bahan-bahan pendukung lainnya. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat melihat perkembangan setiap siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan Tugas Terstruktur sebagai strategi pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi dan keterlibatan siswa dalam kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Tugas Terstruktur merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri 006 Galang Batam. Temuan ini

memberikan kontribusi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah dasar, dan dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan Tugas Terstruktur di mata pelajaran lain atau di tingkat pendidikan yang berbeda. Pengembangan lebih lanjut dari metode ini dapat membantu dalam menemukan teknik-teknik baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SD Negeri 006 Galang Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penerapan Tugas Terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa penerapan Tugas Terstruktur secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dari 25% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Peningkatan sebesar 63% ini menunjukkan bahwa metode Tugas Terstruktur efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tugas Terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri 006 Galang Kota Batam.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Melati.
- Koswara, H.s. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan dan Problem Penyelenggaraan Pendidikan Profesi*, Makalah pada kuliah Pembuka Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan. Unigal Ciamis.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, M. Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Noehi. (1994). *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Binbaga Agama Islam Dan Universitas Terbuka.